

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh pemberian ekstrak bawang putih terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* karena saat diberikan ekstrak bawang putih konsentrasi 20%, 25% dan 30% tidak terbentuk zona hambat bakteri.
2. Tidak terdapat pengaruh perbedaan pemberian konsentrasi 20%, 25% dan 30% ekstrak bawang putih terhadap efektivitasnya dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Tidak terdapat konsentrasi pemberian ekstrak bawang putih yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
4. Pandangan islam berhubungan dengan pandangan dari sisi medis mengenai uji daya hambat ekstrak bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* karena dalam islam ekstrak bawang putih digunakan sebagai pengobatan berbagai penyakit.

6.2 Saran

1. Bagi para peneliti dan tenaga medis mampu mengembangkan ilmu untuk menemukan zat-zat baru pada tumbuhan untuk dijadikan bahan obat yang lebih mutakhir dan pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil uji yang lebih baik, dengan menggunakan prosedur yang lebih baik juga
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan juga referensi yang baik untuk melakukan penelitian mengenai aktivitas antibakteri dan mempermudah penelitian.
3. Perbedaan hasil dari penelitian dipengaruhi oleh pelarut dan metode ekstraksi yang dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pelarut dan metode ekstraksi yang lebih tepat untuk kedepannya